

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) MTs N Jeketro

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukur.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD). Metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) program sekolah di MTs N Jeketro Gubug Grobogan. Metode pembelajaran tersebut digunakan untuk saling bekerjasama dengan teman dalam satu timnya untuk menyelesaikan permasalahan.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi

- 1) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa setiap kelompoknya. Setiap kelompok terdiri dari kelompok heterogenitas.
 - 2) Guru membagikan lembaran yang berisi materi tentang *mad shilah*.
- b. Fase Elaborasi
- 1) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi.
 - 2) Peserta didik mengemukakan hasil diskusi kelompok mereka dan guru mendengarkan.
- c. Fase Konfirmasi
- 1) Peserta didik mengkaji literatur yang telah disiapkan guru, untuk menggali informasi yang berkaitan dengan materi *mad shilah*.
 - 2) Guru mengidentifikasi siswa yang kurang memahami materi.
 - 3) Guru menyuruh siswa yang memahami materi untuk menjelaskan kepada siswa yang kurang faham.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang mad shilah.
- b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang mad shilah.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- d. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- e. Gurumengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Al-Qur'an Hadist kelas IX.¹ Berdasarkan pengamatan peneliti, metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) akan lebih mendorong peserta didik semangat dalam belajar lagi, karena di kelas peserta didik dapat sharing

¹ Observasi *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan (pada hari selasa tanggal 26 Juli 2016, pukul 09.30).

dengan sesama anggota kelompoknya. Sehingga metode pembelajaran ini, bisa meningkatkan prestasi peserta didik dan menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Menggunakan metode Pembelajaran *Cooperative script* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukumad shilah.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Metode pembelajaran *cooperative script* sangat penting bagi peserta didik. Adanya metode ini, peserta didik yang mempunyai kekurangan secara fisik (penglihatan kurang) bisa faham dengan materi yang disampaikan pendidik.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok berpasangan. Satu orang bertugas sebagai pembicara dan lainnya sebagai pendengar.
 - 2) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi materi tentang *mad shilah*.
- b. Fase Elaborasi
- 1) Guru memberi tugas kepada peserta didik berdiskusi tentang *mad shilah*.
 - 2) Guru meminta pembicara membacakan dan menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan pendengar mendengarkan dan memberikan tambahan apabila yang disampaikan kurang.
- c. Fase Konfirmasi
- Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang sujud syukur.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang *mad shilah*.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket *Al-Qur'an Hadist* kelas

IX.²Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* sangat bermanfaat. Adanya metode tersebut peserta didik yang mempunyai kekurangan secara fisik lebih faham dengan materi yang disampaikan.Selain itu, dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) dan Metode Pembelajaran *Cooperative script* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar sujud syukur dan sujud thilawah.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi :
 - 1) Guru menjelaskan materi pelajaran
 - 2) Guru memberikan latihan soal secukupnya

² Observasi *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist* Kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan (pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2016, pukul 08.00).

- 3) Guru membentuk kelompok 4-5 peserta didik.
- 4) Guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan

b. Fase Elaborasi :

- 1) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan 1 atau 2 buah pertanyaan
- 2) Guru secara acak menyuruh peserta didik untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas
- 3) Guru membagikan permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompok
- 4) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing
- 5) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lainnya
- 6) Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah di diskusikan

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan sebelum pembelajaran di akhiri, guru terlebih dahulu memberikan soal latihan kepada peserta didik tentang materi sujud syukur dan sujud thilawah untuk melakukan evaluasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi sujud syukur dan sujud thilawah.
- b. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Al-Qur'an Hadist kelas IX.³Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi dalam kelompok. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan anak yang kekurangan dalam penglihatan dapat melihat dengan jelas.

D. Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Kemampuan psikomotorik peserta didik merupakan salah satu yang penting dalam suatu pembelajaran. Adanya kreativitas akan menjadikan manusia menjadi subyek pendidikan bukan obyek dalam pendidikan. Manusia sebagai subyek pendidikan akan dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi ini. Selain itu, kemampuan psikomotorik seseorang akan menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ide dan karya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script*. Metode Pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik di dalam peserta didik misalnya seperti penelitian yang dilaksanakan peneliti hasilnya peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran *cooperative script* akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan, bakat, minat dan intelegensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, metode pembelajaran

³ Observasi *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan (pada hari selasa tanggal 26 Juli 2016, pukul 10.00).

cooperative script merupakan salah satu upaya untuk memudahkan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Kemampuan psikomotorik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan menurut pengamatan penulis tergolong baik. Hal ini dibuktikan peserta didik yang aktif, adanya hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik, prestasi belajar yang baik, adanya pengaturan peserta didik sebelum pelajaran dimulai dan penyerapan materi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan dalam kategori berhasil.⁴

E. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi MTs N Jeketro Gubug Grobogan adalah sebagai berikut:⁵

1. Visi

Terbentuknya peserta didik yang unggul dan terampil dengan di landasi iman dan taqwa.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia dan menumbuhkan semangat kedisiplinan, profesional, kompetitif, dedikatif, dan kinerja yang tinggi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Melaksanakan pendidikan berbagai keterampilan untuk membekali siswa agar memiliki kecakapan hidup (life skill).

⁴ Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist *Kelas IX* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan (pada hari selasa tanggal 26 Januari 2017, pukul 09.45).

⁵ Hasil dokumentasi MTs N Jeketro Gubug Grobogan Lampiran 5

- d. menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- e. Menumbukan dan mengembangkan perilaku akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah dalam perilaku sehari-hari serta suasana keagamaan yang kondusif yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

3. Tujuan

Dengan berpedoman visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di Madrasah Tsanawiyah dijabarkan tujuan MTs N Jeketro adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi yang unggul, terampil, beriman, dan bertaqwa agar mampu hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MTs N Jeketro Gubug Grobogan maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus dapat menerapkan metode dan metode pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs N Jeketro Gubug Grobogan. Diantara metode yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script*.

F. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) adalah 0,631. Sedangkan nilai VIF variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) adalah

1,585. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 15.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari metode regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Adapun hasil perhitungan uji autokorelasi terlihat pada SPSS 15.0 (lampiran 8a). Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,099. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *d*-teoretis dalam *d*-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jumlah sampel (n) = 56 dan jumlah variabel independen 2, maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (*dl*) sebesar 1,998 dan nilai batas atas sebesar (*du*) 1,6309⁶, karena hasil pengujiannya adalah $du < dl < 4 - du$ ($1,64 < 1,998 < 2,3691$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk $\alpha = 5\%$. Sehingga metode regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 15.0, lihat pada lampiran 8b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada metode regresi, sehingga metode regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 15.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c, ditemukan angka SIG=0,211 untuk metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* (angka SIG 0,211 > 0,050), angka SIG=0,150 untuk metode pembelajaran

⁶Junaidi, *Autokorelasi Durbin Watson*, 2013, <http://Junaidichaniago.wordpress.com>, dari pada tanggal 12 Agustus 2016 pukul 23.00 WIB.

cooperative script (angka SIG $0,150 > 0,05$) dan angka SIG=0,000 untuk kemampuan memecahkan masalah (angka SIG $0,000 < 0,05$). Dengan demikian data dari *student team-achievement divisions* (STAD dan *cooperative script* (X_2) berdistribusi normal dan data dari variable keterampilan psikomotorik (Y) tidak berkontribusi normal.

Data yang jika di uji normalitas kurang dari 0,05 pada penelitian ini dilakukan transformasi data dengan menggunakan logaritma 10 maka mendapatkan hasil 0,118, sehingga variable Y berkontribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD), metode pembelajaran *cooperative script* dan kemampuan psikomotorik peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 15.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan bawah, lihat selengkapnya pada lampiran 8d. Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya linearitas pada kedua variabel tersebut.

G. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 56 sampel yang dapat mewakili 65 populasi, yakni dari variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) sebanyak 20 butir soal, metode pembelajaran *cooperative script* sebanyak 20 butir soal dan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebanyak 12 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam

menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Data tentang Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{3806}{56} \\ &= 67,96 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 68\end{aligned}$$

⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72-73.

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD))

$\sum X_1$ = Jumlah Nilai x_1

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 75

L = 57

b) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 75-57+ 1 (bilangan konstan)= 19

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 19/4 = 4,75$, di bulatkan menjadi 5

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Metode Pembelajaran
Student team-achievement divisions (STAD) di MTs N
Jeketro Gubug Grobogan

No	Interval	Kategori
1	71-75	Sangat Baik
2	66-70	Baik
3	61-65	Cukup
4	56-60	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:⁸

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 56 = 4480$$

(4= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 56= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3806 : 4480 = 0,85 \text{ dibulatkan } 0,8 \text{ (3806 = jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4480 : 56 = 80$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 80 = 64$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* diperoleh angka sebesar 64, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 61-65. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* dalam kategori cukup.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 246-247

2) Analisis Data Tentang Metode pembelajaran cooperative script Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Berawal dari data nilai angket metode pembelajaran *cooperative script* pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu metode pembelajaran (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu metode pembelajaran *cooperative script* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{3863}{56} \\ &= 68,98 \text{ dibulatkan menjadi } 69\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (metode pembelajaran *cooperative script*)

$\sum X_2$ = Jumlah Nilai X_2

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui:

H = 75

L = 60

- b) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 75 - 60 + 1 (bilangan konstan)

$$= 16$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 16/4=4$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai Interval metode Pembelajaran

Cooperative script di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

No	Interval	Kategori
1	72-75	Sangat Baik
2	68-71	Baik
3	64-67	Cukup
4	60-63	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 56 = 4880$$

(4= skor tertinggi, 19= item instrumen, dan 56= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3863 : 4880 = 0,791 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,8. (3863 = \text{jumlah skor angket})$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4880 : 56 = 87,14 \text{ di bulatkan menjadi } 87$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 87 = 69,6 \rightarrow \text{dibulatkan } 70$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, metode pembelajaran *cooperative script* diperoleh angka sebesar 70, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 68-71.

3) Analisis Data tentang Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran *Al-Qur'an Hadist* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan psikomotorik peserta didik (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan psikomotorik terhadap materi *Al-Qur'an Hadist*(Y) dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{37593}{56} \\ &= 67,125 \text{ dibulatkan menjadi } 67,12\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan psikomotorik peserta didik pada mapel *Al-Qur'an Hadist*)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 10

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 6

b) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 10 - 6 + 1 (bilangan konstan)

⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2005, hlm. 72.

$$= 59$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 59/4 = 14,75 \text{ di bulatkan menjadi } 15$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 15, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nilai Interval Kemampuan psikomotorik Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran *Al-Qur'an Hadist* di MTs N Jeketro Gubug Grobogan**

No	Interval	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	69-84	Baik
3	53-68	Cukup
4	37-52	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$8,33 \times 12 \times 56 = 5600$$

(1= skor tertinggi, 12= item instrumen, dan 56= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3759 : 5600 = 0,67125 \longrightarrow \text{dibulatkan } 0,67$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$5600 : 56 = 100$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,67125 \times 100 = 67,125 \text{ di bulatkan menjadi } 68$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan psikomotorik peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diperoleh angka sebesar 86 termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 56-68.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

H_0 : penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* di MTs N Jeketro Gubug Grobog dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* = $4 \times 20 \times 56 = 4480$ (4= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 56= jumlah responden).
Skor ideal = $3806 : 4480 = 0,849$. (Dibulatkan menjadi 0,85).
Dengan rata-rata $4480 : 56 = 80$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3806}{56} \\ &= 67,964\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,849 \times 80 = 67,9642 \rightarrow \text{di bulatkan menjadi } 67,96$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada lampiran 9d ditemukan simpangan baku pada variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* sebesar 3,852.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{67.96484286 - 67.964288}{\frac{3.852}{7,4833}} \\
 &= \frac{0,041176}{0,5147} \\
 &= 0,008
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) sebesar 0,008 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,008 lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_2 \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 20 \times 56 = 4480$. Skor yang diharapkan = 3863:
 $4480 = 0,86$ (8,6%), dengan rata-rata = $4480 : 56 = 80$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{3863}{56} \\
 &= 68,98
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,86 \times 80 = 68,8$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 15.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel metode pembelajaran *cooperative script* sebesar 3,333.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{68,294 - 68,248}{\frac{5,084}{7,1414}} \\
 &= \frac{0,046}{0,712} \\
 &= 0.005
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variable metode pembelajaran *cooperative script* sebesar 0,005 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 15.0 diperoleh t hitung sebesar 0,006, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho :kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogandalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $8,33 \times 12 \times 56 = 5600$. Skor yang diharapkan $3759 : 5600 = 0,67125$ (67,12%), dengan rata-rata = $5600 : 56 = 100$

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3759}{56} \\
 &= 67,125
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,86125 \times 10 = 86,125$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 15.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar = 14,142

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{67,125 - 67,130}{\frac{14,142}{7,483314}} \\ &= \frac{-0,005}{1,889807} = -0,002645772 \text{ di bulatkan menjadi } -0,003 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar -0,003 sedangkan untuk perhitungan SPSS 15.0 diperoleh t hitung sebesar -0,003, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) Terhadap Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 15.0 dengan langkah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogantahun pelajaran 2016/2017

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 23,873 + 0,636 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Pengaruh metode Pembelajaran *Cooperative script* Terhadap Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 15.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan. Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 39,337 + 0,403X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) dan Metode pembelajaran *cooperative script* Simultan terhadap Kemampuan psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* simultan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi SPSS regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist .

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 23,190 + 0,673 X_1 + -0,079 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) dengan Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹⁰

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dengan hasil SPSS 15.0 adalah 0,173 termasuk pada kategori “sangat rendah”.lihat selengkapnya pada lampiran 10a.Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist..

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,173)^2 \times 100\% = 0,030 \times 100\% = 3\%$$

Jadi, penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

5) **Hubungan Penerapan Metode pembelajaran *cooperative script* dengan Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX Di MTs N Jeketro Gubug Grobogan**

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode *cooperative script* dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut: **Tabel 4.4**

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹¹

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4, maka berdasarkan hasil SPSS 15.0 di temukan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,095 termasuk pada kategori “sangat rendah”. Lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

- b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,095)^2 \times 100\% = 0,009 \times 100\% = 9\%$$

Jadi, penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, lihat selengkapnya pada lampiran 10b.

6) Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) dan Metode pembelajaran *cooperative script* Secara Simultan dengan Kemampuan psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX Di MTs N Jeketro Gubug Grobogan

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* secara simultan dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist,

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda dengan menggunakan SPSS 15.0 hasilnya adalah 0,174 artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* secara bersama-sama dengan kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (lihat selengkapnya pada lampiran 11). Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “sangat rendah”.

Berdasarkan hasil koefisien diterminasi pada hasil SPSS 15.0, dengan hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,030 peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran

cooperative script secara simultan memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

$$R^2 = \sqrt{0,0302}$$

$R = 0,17381$ (koefisien korelasi bersama-sama X_1 dan X_2 dengan Y).

7) Mencari Korelasi Parsial

- a. Dari perhitungan korelasi parsial pertama yakni dengan adanya hubungan antara *student team-achievement divisions* (STAD)(X_1) dan keterampilan psikomotorik (Y) dan dimasuki *cooperative script* (X_2) sebagai variabel kontrol didapatkan hasil dari program SPSS 15.0 diperoleh nilai R_{par} adalah 0,146, lihat selengkapnya pada lampiran 12, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua yakni dengan adanya hubungan antara *cooperative script* (X_1) dan keterampilan psikomotorik (Y) yakni dengan memasukkan variabel *student team-achievement divisions* (STAD) sebagai variabel kontrol dengan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh nilai R_{par} adalah $-0,013$, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar $-0,013$, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,008. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($56-1=55$), serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,008 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, diasumsikan kurang baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang metode Pembelajaran *Cooperative script* (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,005. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($56-1=55$), serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,005 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kemampuan psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,003. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($56-1=55$), serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,003 < 2,008$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, diasumsikan cukup baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) terhadap Kemampuan psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) terhadap keterampilan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IX A di MTs N Jeketro Gubug Grobogan dengan SPS 15.0.

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 1,672 lihat selengkanya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 56-1-1 = 54$, ternyata harga $F_{tabel 5\%} = 4,030$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,627 < 4,030$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dapat dilakukan perbandingan t_{hitung} .

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a dari hasil SPSS 15.0 diperoleh untuk parameter a adalah sebesar 0,713. Lihat lampiran 10b.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,713 < 2,008$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) tidak mampu mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX” di tolak kebenarannya.

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 0,991 Sedangkan untuk hasil SPSS 15.0 (lihat lampiran 10a.)

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,991 < 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) tidak mampu mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode

pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX ” ditolak kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan SPSS 15.0.

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 0,491 (lihat hasil *output* SPSS 15.0 lampiran 10b) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 56 - 1 - 1 = 54$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,030$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($0,491 < 4,030$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan).

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 0,991 (lihat hasil SPSS 15.0 pada lampiran 10b).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,991 < 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* tidak mampu mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik.

Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX” di tolak kebenarannya.

Nilai t_{hitung} untuk parameter b menurut hasil SPSS 15.0 adalah sebesar 0,898(lihat pada lampiran 10b). Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,898 < 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* tidak mampu mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX” ditolak kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode Pembelajaran *Cooperative script* (X_2) secara Simultan terhadap Kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk uji konstanta a dan b , lihat pada lampiran 11 *output* SPSS 15.0 diketahui t_{hitung} untuk parameter b_1 sebesar $= 0,673$ dan nilai t_{hitung} parameter b_2 sebesar $= 0,631$.

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} b_1 b_2 sebesar 0,673 dan 0,631 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,3010635 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau $0,673 < 2,008$ dan $0,631 < 2,008$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan tahun pelajaran 2015/2017 .

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode Pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1), Metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) dengan Kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t dengan SPSS 15.0.

Selanjutnya nilai t_{hitung} dengan SPSS 15.0 adalah = 0,713 selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($56-2=54$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,009575 dibulatkan menjadi 2,009. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,713 < 2,009$) maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kela IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogantahun pelajaran 2016/2017 ”.

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t dengan SPSS 15.0.

Selanjutnya nilai t hitung 0,991, lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($51-2=49$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,009575 dibulatkan menjadi 2,009. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($0,991 < 2,009$) maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogantahun pelajaran 2016/2017 ”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode pembelajaran *Student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode Pembelajaran *Cooperative script* (X_2) secara Simultan dengan Kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dan metode pembelajaran *cooperative script* (X_2) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs N Jeketro Gubug Grobogan, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan SPSS 15.0.

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 0,826(dapat dilihat pada SPSS 15.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 2, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $= 56-2-1 = 54$, ternyata F_{tabel} 5% = 2,790. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,826 < 2,79$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi

dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

a) Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan SPSS 15.0. Harga t_{hitung} sebesar $-0,013$ dapat dilihat pada lampiran 12 SPSS 15.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan $(dk) n-3 = (56 - 3 = 53)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,010635. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0,030 < 2,010$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

b) Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan SPSS 15.0. Harga t_{hitung} tersebut 0,146 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 15.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan $(dk) n-3 = (51 - 3 = 48)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,010635 dibulatkan menjadi 0,0106 . Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,146 > 0,0106$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* dalam kategori baik, masing-masing sebesar 68 (rentang interval 66-70) dan 69 (interval 68-71). Sedangkan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan katategori cukup sebesar 68 (interval 56-68).
2. Penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,873 - 0,636 X_1$. Artinya apabila metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ditingkatkan maka keterampilan psikomotorik peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) adalah pembagian kelompok peserta didik berdasarkan prestasinya. Pembagian kelompok seperti ini akan memicu semangat para peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena di dalam kelompok heterogen akan menjadikan mereka toleran terhadap rekan rekan sekelompoknya yang berbeda-beda. Peserta didik yang lebih mampu membantu kawan mereka yang kurang mampu. Oleh karena itu, metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik kelas IX A dan IX B pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Jeketro Gubug Grobogan. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,173. Jadi, penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan.
3. Penerapan metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,337 + 0,403 X_2$. Artinya, apabila metode pembelajaran *cooperative script* ditingkatkan maka kemampuan psikomotorik peserta didik peserta didik akan meningkat. metode pembelajaran *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok berpasangan yangmana mereka melaksanakan peran mereka masing-masing dan berganti peran. Jika prestasi peserta didik meningkat kemampuan psikomotorik peserta didik ikut meningkat. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,095. Jadi, penerapan metode pembelajaran *cooperative script* memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan.

4. Penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* dan metode pembelajaran *cooperative script* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 26,190 + 0,673 X_1 - 0,070 X_2$. Artinya, apabila metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* dan metode pembelajaran *cooperative script* yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ditingkatkan maka kemampuan psikomotorik peserta didik peserta didik juga akan meningkat. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor ini tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik menerapkan metode pembelajaran *student team-achievement divisions (STAD)* dan metode pembelajaran *cooperative script* agar dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar 0,174. Berdasarkan hasil koefisien

diterminasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dan metode pembelajaran *cooperative script* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX A dan IX B di MTs N Jeketro Gubug Grobogan.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dengan ketrampilan psikomotorik peserta didik (Y) apabila metode *Cooperative script* (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0.146, dalam kategori lemah. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya. Sebelum *cooperative script* (X_2) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara model pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dengan kemampuan analisis peserta didik (Y) adalah 0,173 dalam kategori lemah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode *student team-achievement divisions* (STAD) dibuat sama, maka hubungan antara model pembelajaran *advance organizer* dengan keterampilan psikomotorik peserta didik menjadi lemah, penurunan yang tidak terlalu tinggi. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara model pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dengan keterampilan psikomotorik peserta didik dengan adanya model *cooperative script* sebagai variabel kontrol adalah pada cara presentasi metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) yang menuntut satu anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi, sedangkan model *cooperative script* peserta didik dituntut untuk berganti peran.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara metode *cooperative script* (X_2) dengan keterampilan psikomotrik peserta didik (Y) apabila metode *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) dikendalikan adalah sebesar $-0,013$ dalam kategori sangat rendah. Artinya terjadi hubungan yang negatif dan tidak signifikan di antara keduanya. Sebelum metode *student team-achievement divisions* (STAD) (X_1) digunakan

sebagai variabel kontrol, korelasi antara metode *cooperative script* (X_2) dengan keterampilan psikomotorik peserta didik (Y) adalah 0,095, dalam kategori rendah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode *cooperative script* dibuat sama, maka hubungan antara metode *cooperative script* dengan keterampilan psikomotorik peserta didik menjadi lemah, dengan penurunan yang cukup tinggi. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara metode pembelajaran *cooperative script* dengan keterampilan peserta didik dengan adanya metode *student team-achievement divisions* (STAD) sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian pembelajaran peserta didik dituntut untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian dengan bertukar peran, sedangkan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) dituntut yang menyampaikan hasil diskusi tersebut salah satu dari anggota kelompok.

